



Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PKM) 2021-2025

Di Lingkungan Universitas Merdeka Pasuruan

**TIM PENYUSUN
LPPM UNIVERSITAS MERDEKA PASURUAN**

| Diterbitkan tahun 2021

**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2021-2025**



**DISUSUN OLEH:
TIM PENYUSUN**

**UNIVERSITAS MERDEKA PASURUAN
2021**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberi taufik serta hidayahNya sehingga Rencana Strategi (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Merdeka Pasuruan (Unmer Pasuruan) dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi berbunyi bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”.

LPPM Unmer Pasuruan menyusun dokumen **Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat** (Renstra PKM) sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi Unmer Pasuruan yaitu “Menjadi pusat pengembangan IPTEKS, Kewirausahaan dan pengembangan sumberdaya manusia yang berkualitas, profesional, kompetitif, mandiri dan berjiwa wirausaha, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa”. Renstra PKM Unmer Pasuruan untuk Periode Tahun 2021-2025 memiliki 4 bidang unggulan yakni: **Inovasi, Sains dan Teknologi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Kearifan Lokal**.

Semoga Renstra PKM Unmer Pasuruan ini mampu meningkatkan gairah dan komitmen sivitas akademika Unmer Pasuruan untuk mendedikasikan pengabdian kepada masyarakat demi peningkatan kualitas hidup dan peningkatan martabat manusia, khususnya masyarakat di sekitar Unmer Pasuruan. Kami menyadari, bahwa dalam menyusun Rencana Strategis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran, kritik dan masukan yang mengarah pada perbaikan sangat kami harapkan.

Pasuruan, 25 Januari 2021
Ketua LPPM
Universitas Merdeka Pasuruan

Muhammad Mashuri, S.H., M.H.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| I. Pendahuluan | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 <i>Roadmap</i> Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Merdeka Pasuruan..... | 2 |
| 1.3 Landasan Penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat | 4 |
| II. Landasan Pengembangan..... | 5 |
| 2.1 Visi dan Misi Universitas Merdeka Pasuruan..... | 5 |
| 2.2 Analisis Kondisi Saat Ini | 6 |
| 2.2.1 Sumber Daya Manusia (Dosen)..... | 6 |
| 2.2.2 Sarana dan Prasarana | 7 |
| 2.3 Capaian Kinerja PKM Universitas Merdeka Pasuruan..... | 7 |
| 2.4 Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat..... | 8 |
| 2.5 Analisis SWOT | 8 |
| III. Garis Besar Restra Pengabdian Kepada Masyarakat..... | 10 |
| 3.1 Tujuan dan Sasasaran Pelaksanaan | 10 |
| 3.2 Strategis Kebijakan | 11 |
| IV. Sasaran dan Program Strategis | 12 |
| 4.1 Sasaran | 12 |
| 4.2 Program Strategis..... | 12 |
| V. Pelaksanaan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat..... | 14 |
| 5.1 Pelaksanaan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat | 14 |
| 5.2 Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana | 14 |
| 5.2 Penjaminan Mutu | 15 |
| VI. Penutup | 17 |
| VII. Tim penyusun | 18 |

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 20 ayat (2) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa selain melakukan bidang pendidikan, perguruan tinggi wajib menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tujuan kemajuan bangsa dan negara. Selain itu, Pasal 60 UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan kewajiban dosen dimana dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban melaksanakan kepada masyarakat. Kewajiban suatu perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kewajiban suatu perguruan tinggi juga disebutkan dalam Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 yakni perguruan tinggi wajib melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Terkait dengan kewajiban tersebut, pasal 47 menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi merupakan kegiatan bagi Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Universitas Merdeka Pasuruan sebagai perguruan tinggi merasa berkewajiban melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang unggulan yang ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) 2021-2025. Bidang unggulan tersebut antara lain:

- 1) Inovasi
- 2) Sains dan Teknologi
- 3) Pemberdayaan Masyarakat, dan
- 4) Kearifan Lokal

Universitas Merdeka Pasuruan berupaya secara berkelanjutan meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka Universitas Merdeka Pasuruan menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2025 yang dituangkan dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2021-2025. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan pengabdian kepada

masyarakat di Universitas Merdeka Pasuruan. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada Visi LPPM Universitas Merdeka Pasuruan yaitu menjadi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat; menjadi lembaga yang unggul, terpercaya dan mandiri di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS dan kebudayaan.

Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Merdeka Pasuruan diharapkan bisa dijadikan pedoman arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat serta pengambilan keputusan untuk peningkatan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk jangka waktu 2021-2025, serta dapat memberikan arah terhadap pengabdian kepada masyarakat.

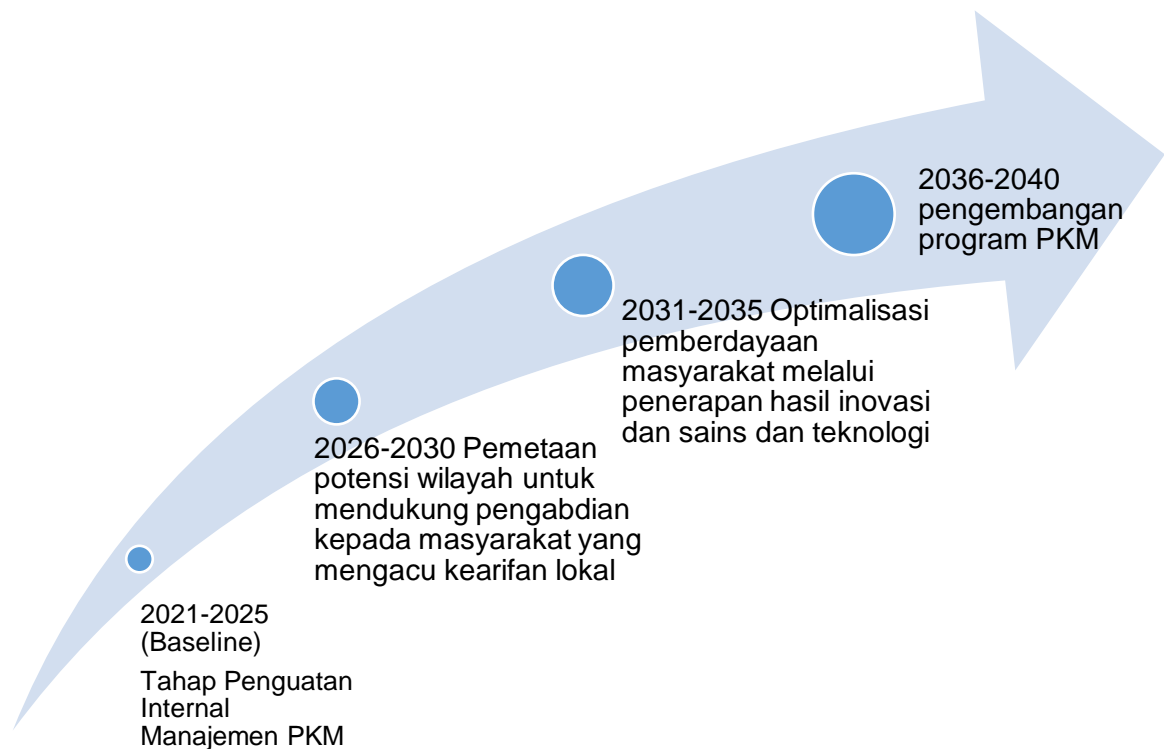
Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Merdeka Pasuruan 2021-2025 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada Statuta Universitas Merdeka Pasuruan dan Renstra Universitas Merdeka Pasuruan yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. Renstra ini ditujukan bagi dosen pengabdian di lingkungan Universitas Merdeka Pasuruan yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah dalam kehidupan bermasyarakat menuju kesejahteraan.

1.2 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Merdeka Pasuruan

Dalam rangka menghasilkan Pengabdian Kepada Masyarakat yang unggul diperlukan kebijakan dan program-program strategis yang terarah, karena itu tema-tema Pengabdian Kepada Masyarakat fokus kepada 4 bidang unggulan: inovasi, sains dan teknologi, pemberdayaan masyarakat, dan kearifan lokal. Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan dirumuskan berdasar visi dan misi institusi dan penelusuran hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dosen, serta memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar aspek kebaruan dapat terpenuhi.

Road Map Program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Merdeka Pasuruan secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Road Map Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Merdeka Pasuruan Tahun 2017 – 2040



Periode I (Tahun 2021-2025)

Tahap ini merupakan penguatan internal manajemen pengelolaan LPPM, Fakultas dan Program Studi di Universitas Merdeka Pasuruan dengan cara melengkapi berbagai keperluan dasar agar Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat merumuskan *road map* dan prioritas Pengabdian Kepada Masyarakat.

Periode II (Tahun 2026-2030)

Pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pemetaan potensi wilayah untuk mendukung pengabdian kepada masyarakat yang mengacu kearifan lokal. Indikator kinerja tahap ini adalah laporan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi.

Periode III (Tahun 2031-2035)

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada optimalisasi pemberdayaan masyarakat melalui penerapan hasil inovasi dan sains dan teknologi. Indikator kinerja tahap ini adalah laporan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi.

Periode IV (Tahun 2036-2040)

Pada tahapan ini dilakukan pengembangan program PKM yang dapat diterapkan dengan cara melakukan penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk masyarakat di wilayah yang dipetakan potensinya.

1.3 Landasan Penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam menyusun Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Merdeka Pasuruan adalah sebagai berikut:

1. Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang–Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang–Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
7. Statuta Universitas Merdeka Pasuruan tahun 2019
8. Sistem Penjaminan Mutu Universitas Merdeka Pasuruan

II. Landasan Pengembangan

2.1 Visi dan Misi Universitas Merdeka Pasuruan

“Menjadi pusat pengembangan IPTEKS, Kewirausahaan dan pengembangan sumberdaya manusia yang berkualitas, profesional, kompetitif, mandiri dan berjiwa wirausaha, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka dirumuskan misinya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang berkualitas pada jenis program pendidikan akademik, vokasi dan profesi untuk menghasilkan lulusan kompeten pada bidang keahliannya, memiliki softskill yang baik, mandiri dan berjiwa wirausaha serta memiliki integritas pribadi, moral dan etika profesi yang tinggi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan kebutuhan pengguna serta mendukung daya saing bangsa.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas serta menyebarkan hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) untuk mendorong peningkatan image lembaga dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.
3. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang menganut prinsip-prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik.

Usaha untuk mendukung visi, misi serta tujuan Unmerpas dalam bidang penelitian, maka dibentuklah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Merdeka Pasuruan sejak 2003. LPPM Universitas Merdeka Pasuruan dipimpin oleh seorang Ketua, yang bertanggung jawab kepada Rektor, dan dalam pelaksanaan tugas berkoordinasi dengan para Wakil Rektor dan unit kerja terkait.

Visi LPPM Universitas Merdeka Pasuruan sebagai berikut :

“Menjadi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat; menjadi lembaga yang unggul, terpercaya dan mandiri di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS dan kebudayaan”.

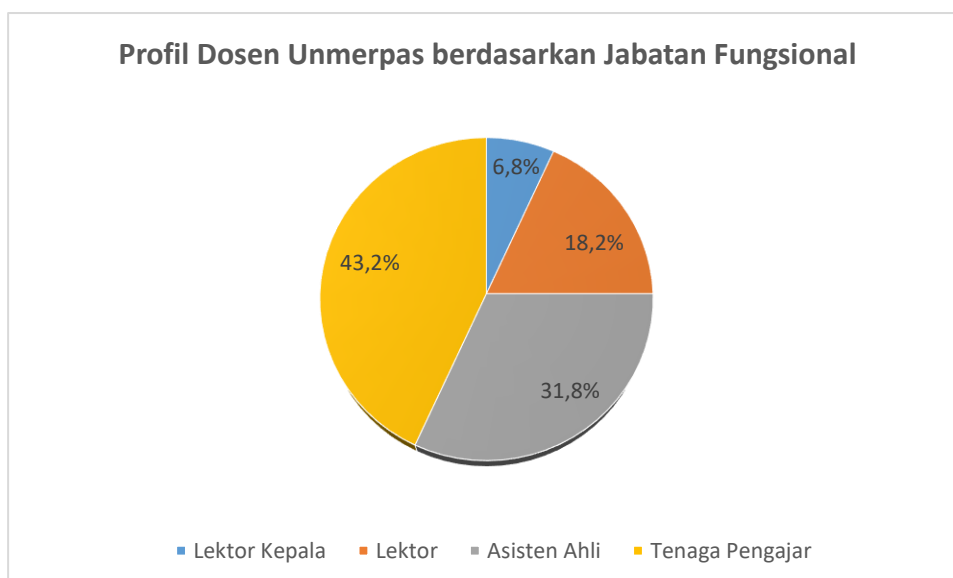
Dalam rangka melaksanakan rancangan tugas yang tertuang dalam visi tersebut, maka Misi yang diemban oleh LPPM Universitas Merdeka Pasuruan adalah :

1. Meningkatkan dan mewujudkan jalinan kerjasama internal dan eksternal.
2. Mengembangkan dan mewujudkan produk-produk unggulan hasil penelitian dan pemberdayaan pada masyarakat dengan luaran yang bermutu.
3. Meningkatkan dan mengembangkan perolehan Hak Kekayaan Intelektual untuk hasil penelitian dan pemberdayaan pada masyarakat dalam rangka perlindungan Hak Kekayaan Intelektual.
4. Meningkatkan kemampuan dan peran serta dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pemberdayaan pada masyarakat.

2.2 Analisis Kondisi Saat Ini

2.2.1 Sumber Daya Manusia (Dosen)

Pelaksanaan penelitian didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten di bidang ilmunya. Jumlah dosen yang dimiliki Unmer Pasuruan sebanyak 44 orang dengan rincian yang mempunyai NIDN maupun NIDK dengan jabatan fungsional lektor kepala sebanyak 4 orang, lektor sebanyak 8 orang, asisten ahli sebanyak 14 orang dan 18 orang sebagai tenaga pengajar. Berdasarkan jenjang pendidikan, jumlah dosen di Unmerpas terdiri dari 6 orang berpendidikan doktor dan 38 orang berpendidikan magister.



Gambar 2.1 Sebaran Dosen Unmerpas berdasarkan Jabatan Fungsional

2.2.2 Sarana dan Prasarana

Pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana dilaksanakan sepenuhnya oleh institusi. Kegiatan pemeliharaan dan perbaikan dilakukan rutin oleh pihak institusi yang meliputi ruang kelas, sarana pembelajaran, sarana laboratorium, ruang kerja dosen dan ruangan penunjang lainnya.

Untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian, masing-masing program studi memiliki fasilitas laboratorium dan sejenisnya. Sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan pembelajaran program studi meliputi ruang kelas dengan kapasitas 40 orang, termasuk ruang untuk praktikum. Ketersediaan fasilitas internet dan jaringan nirkabel diseluruh gedung perkuliahan memudahkan civitas akademika mengakses informasi secara cepat.

Sistem informasi yang berbasis web memudahkan mahasiswa, dosen dan karyawan mengakses, mencari, *mengupdate* informasi terbaru baik yang berhubungan dengan akademik maupun non akademik. Selain itu, seluruh civitas akademika dapat mengakses jurnal penelitian di laman jurnal yang disediakan di setiap program studi.

2.3 Capaian Kinerja PKM Universitas Merdeka Pasuruan

Pengabdian Kepada Masyarakat yang ada di Unmer Pasuruan dilaksanakan dengan sumber dana Yayasan Perguruan Tinggi Merdeka Pasuruan (YPTM), seperti pada tabel berikut. Sedangkan untuk sumber dana hibah DIKTI sampai saat ini LPPM telah berupaya mengajukan proposal pengabdian ke DIKTI.

Tabel 2.1 Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Tahun 2018 s/d 2020

| Fakultas | Program Studi | 2018 | 2019 | 2020 |
|------------------------------|--------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Fakultas Ekonomi | Manajemen | - | - | 3 |
| Fakultas Hukum | Ilmu Hukum | 1 | 1 | 4 |
| Fakultas Teknologi Informasi | Teknik Informatika | - | - | 3 |
| | Rekayasa Perangkat Lunak | - | - | - |
| Fakultas Pertanian | Agroteknologi | - | - | 5 |
| | Jumlah | 1 | 1 | 15 |

2.4 Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahapan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui: (1) pengelolaan proposal baik untuk pemerolehan dana dari pihak eksternal maupun dari internal, (2) penetapan pemenang dana hibah pengabdian kepada masyarakat, (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pengabdian kepada masyarakat, dan keterlaksanaan pengabdian, dan (4) pengelolaan pelaporan kegiatan akhir pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat digunakan parameter seperti pada tabel berikut :

Tabel. 2.2 Parameter Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

| No. | Parameter | Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) | |
|-----|---|---|-------|
| | | Ada | Tidak |
| 1 | Rekrutmen reviewer internal | √ | |
| 2 | Keterlibatan reviewer eksternal dalam seleksi proposal Pengabdian Kepada Masyarakat | | √ |
| 3 | Desk evaluasi proposal | √ | |
| 4 | Penetapan pemenang | √ | |
| 5 | Kontrak pengabdian | √ | |
| 6 | Monev lapangan internal | √ | |
| 7 | Seminar hasil Pengabdian Kepada Masyarakat internal | √ | |
| 8 | Tindak lanjut hasil Pengabdian Kepada Masyarakat | √ | |
| 9 | Kegiatan pelatihan | √ | |
| 10 | Sistem <i>reward</i> | √ | |

2.5 Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi Universitas Merdeka Pasuruan perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*strength*) dan Kelemahan (*weakness*), Peluang (*opportunity*) dan Tantangan (*threat*). Analisis SWOT digunakan sebagai acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Merdeka Pasuruan, adalah sebagai berikut:

Kekuatan (*Strengths*)

1. Meningkatnya kuantitas dosen yang berkualitas untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat, Potensi SDM untuk mengusulkan dan melaksanakan PKM

sangat besar. Jumlah dosen pada akhir tahun 2020 sebanyak 44 orang dan sebanyak 6 orang diantaranya bergelar S3 dan 38 orang bergelar S2.

2. Meningkatnya semangat para dosen untuk mengusulkan berbagai program pengabdian kepada masyarakat, ditunjukkan dengan jumlah pelaksana PKM pada tahun 2020 sebesar 15 judul.
3. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, baik sosial humaniora maupun eksak sehingga berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah melalui berbagai skim pengabdian.
4. Adanya SK Rektor yang mewajibkan setiap dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kelemahan (*Weakness*)

1. Pengabdian kepada masyarakat belum terarah secara sistematis.
2. Serapan pendanaan eksternal masih rendah.
3. Rendahnya keterkaitan antara pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan penelitian dan dengan pendidikan-pengajaran.
4. Kuantitas kemitraan pelaksanaan PKM masih sedikit.

Peluang (*Opportunities*)

1. Kuantitas skim PKM dan ketersediaan dana dari Ditjen DIKTI memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program PKM melalui simlibtabmas.
2. Adanya tuntutan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat setiap dosen dalam rangka Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional.
3. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Lokasi kampus yang berada di wilayah industri dan UKM.

Ancaman (*Threats*)

1. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana Pengabdian kepada Masyarakat dari Internal (Hibah YPTM), eksternal (Hibah Dikti) maupun dari Instansi eksternal.
2. Jaringan komunikasi yang belum optimal antara LPPM dengan para dosen.
3. Kurangnya tingkat kerjasama antara LPPM dengan *stakeholders* terhadap Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan.

III. Garis Besar Restra Pengabdian Kepada Masyarakat

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan Visi Universitas Merdeka Pasuruan (Unmer Pasuruan) yakni menjadi pusat pengembangan IPTEKS, Kewirausahaan dan pengembangan sumberdaya manusia yang berkualitas, profesional, kompetitif, mandiri dan berjiwa wirausaha, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, maka Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Unmer Pasuruan untuk Periode Tahun 2021-2025 memiliki beberapa tahapan di bawah ini:

Tahap jangka pendek lima tahun:

1. Semua dosen berperan secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat berfokus pada inovasi serta sains dan teknologi berbasis pemberdayaan masyarakat dan kearifan lokal.
2. Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan implementasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh civitas akademika.
3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat harus memberikan dampak positif dalam meningkatkan kebermanfaatan ilmu bagi masyarakat.

Tahap jangka panjang sepuluh tahun :

1. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dijadikan HKI sehingga bermanfaat baik untuk masyarakat atau Unmer Pasuruan.
2. Kegiatan pengabdian pada masyarakat mendapatkan pendanaan baik dari universitas, swasta, maupun pemerintah.

Berbagai tujuan dan sasaran tersebut dapat tercapai sebab kampus Unmer Pasuruan berdekatan dengan lokasi industri dan UKM. Lokasi demikian memberikan peluang bagi kampus untuk bekerjasama dengan industri, UKM dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.

Selain dukungan lokasi, Ditjen DIKTI sebagai regulator pendidikan tinggi di Indonesia selalu mengembangkan program-program hibah pengabdian kepada masyarakat yang dapat

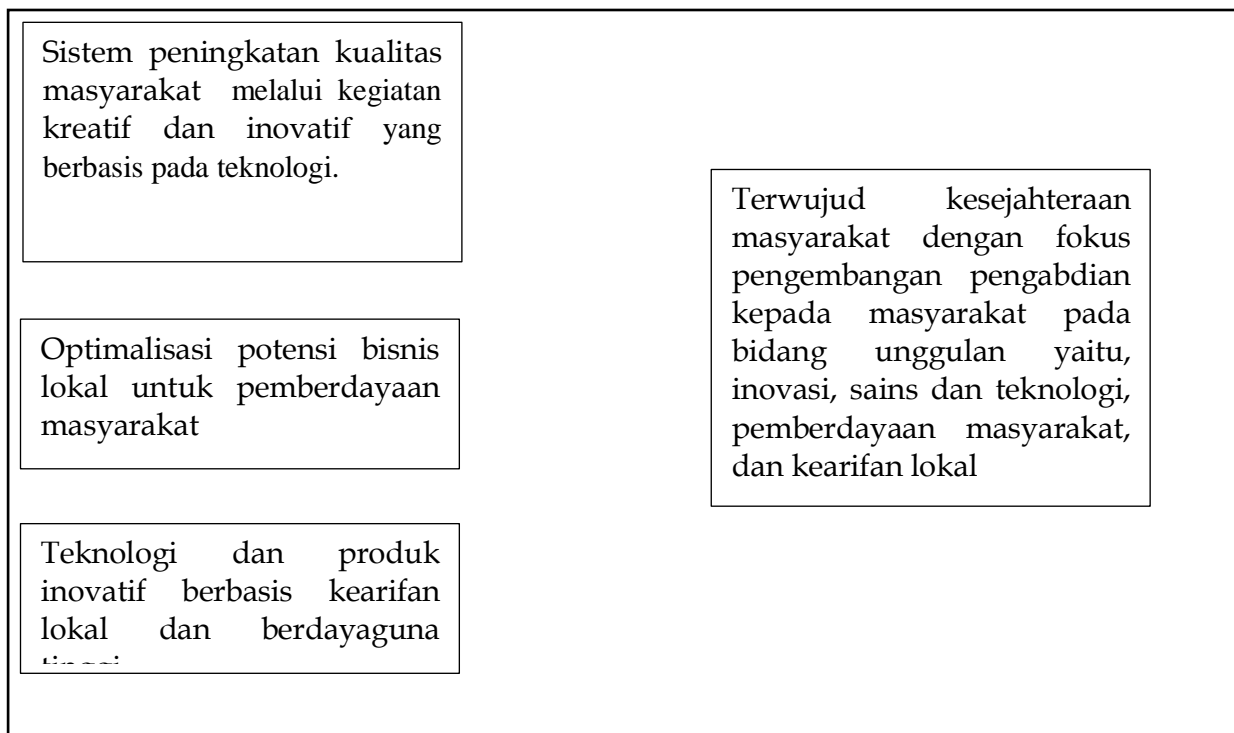
diakses oleh segenap perguruan tinggi di tanah air. Kebijakan ini menjadi peluang bagi segenap civitas akademika di lingkungan Unmer Pasuruan untuk berkompetisi memenangkan hibah pengabdian kepada masyarakat.

3.2 Strategis Kebijakan

Pengabdian Kepada Masyarakat Unmer Pasuruan memiliki orientasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat pada bidang unggulan yaitu, inovasi, sains dan teknologi, pemberdayaan masyarakat, dan kearifan lokal.

Strategi kebijakan tertuang dalam tiga metode yaitu:

1. Sistem peningkatan kualitas masyarakat melalui kegiatan kreatif dan inovatif yang berbasis pada teknologi.
2. Optimalisasi potensi bisnis lokal untuk pemberdayaan masyarakat.
3. Teknologi dan produk inovatif berbasis kearifan lokal dan berdayaguna tinggi.



Gambar 3.1 Peta Strategi Pengabdian kepada Masyarakat (Periode 2021-2025)

IV. Sasaran dan Program Strategis

Untuk mewujudkan Visi Unmer Pasuruan memerlukan kerjasama seluruh unit, dan lembaga di lingkungan Unmer Pasuruan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) adalah unsur pelaksana di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Unmer Pasuruan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Program strategis pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Unmer Pasuruan memiliki tema peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan sesuai dengan bidang unggulan yakni Inovasi, Sains dan Teknologi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Kearifan Lokal.

4.1 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2023, adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efektifitas dan produktivitas penelitian.
2. Tercapainya publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional terakreditasi
3. Tercapainya pengabdian kepada masyarakat kolaborasi dengan institusi lain.
4. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4.2 Program Strategis

Dalam usaha mencapai sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah:

1. Pembinaan kualitas pengabdian kepada masyarakat, yaitu pengembangan kualitas pelaksana PKM yang diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam hal manajemen dan pengelolaan pengabdian masyarakat.
2. Program pengabdian kepada masyarakat berbasis unggulan sehingga menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

3. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah hasil penelitian di tingkat nasional.

V. Pelaksanaan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat

5.1 Pelaksanaan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan mendapatkan pendanaan baik hibah pengabdian kepada masyarakat dari Dikti maupun Institusi lainnya. Oleh karena itu, Sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu: 1) Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan sumber dana eksternal, 2) Sumber pembiayaan berupa hibah dari Dikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat., 3) Sumber pembiayaan dari para sponsor melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

5.2 Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Unmer Pasuruan terdapat 3 (tiga) sumber pendanaan, yaitu:

1. Sumber Dana Pribadi Dosen

Karena alasan tertentu, dosen dapat melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan dana pribadi (penelitian mandiri). Dosen/pengabdian menanggung semua biaya Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan persetujuan, monitoring dan evaluasi dari LPPM Unmer Pasuruan.

2. Sumber Dana Internal (Yayasan Perguruan Tinggi Merdeka Pasuruan)

Dana Pengabdian kepada Masyarakat yang di biayai dari lembaga internal Unmer Pasuruan, dikelola dan dikoordinasikan dengan LPPM Unmer Pasuruan.

3. Sumber Eksternal

Sumber dana eksternal untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat bisa diperoleh dari lembaga - lembaga pemerintah (lokal, nasional, maupun internasional), seperti Kopertis, Ditlitabmas Ditjen Dikti, Kemenristek, BUMN, BUMD, Pemda (Pemkot, Pemkab, Pemprov), perusahaan swasta, yayasan, dll.

Pengabdian kepada masyarakat eksternal adalah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan menggunakan sumber dana yang berasal dari luar civitas akademika Unmer Pasuruan.

Pengabdian kepada masyarakat eksternal terdiri dari pengabdian kepada masyarakat DIKTI dan Pengabdian kepada masyarakat kerjasama.

5.2 Penjaminan Mutu

Proses penjaminan mutu penelitian Unmer Pasuruan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pengajuan Usulan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat

Pembuatan Usulan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat Hibah Dikti mengacu pada Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang berlaku, sedangkan usulan proposal Pengabdian kepada Masyarakat internal mengacu pada panduan Pengabdian kepada Masyarakat yang diterbitkan oleh LPPM Unmer Pasuruan yang berlaku.

2. Seleksi Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat

Seleksi Internal Usulan Pengabdian kepada Masyarakat Hibah Dikti dilaksanakan secara on line melalui <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>. Sedangkan untuk hibah Pengabdian kepada Masyarakat internal, *desk evaluation* dan seminar proposal direview oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM Unmer Pasuruan.

3. Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat

Tahap melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan rencana dan standar untuk menilai kinerja yang dicapai selama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim reviewer yang dipilih melalui <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>. Sedangkan untuk hibah Pengabdian kepada Masyarakat internal, Monitoring dan evaluasi direview oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM Unmer Pasuruan.

4. Pelaporan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk Pengabdian kepada Masyarakat Hibah Dikti, peneliti wajib mengunggah (*upload*) laporan akhir, keuangan, dan luaran Pengabdian kepada Masyarakat ke <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>.

Sedangkan untuk hibah Pengabdian kepada Masyarakat internal, peneliti wajib menyerahkan laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat ke LPPM Unmer Pasuruan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

VI. Penutup

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Merdeka Pasuruan (Unmer Pasuruan) telah berhasil disusun sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Merdeka Pasuruan dan Renstra LPPM Unmer Pasuruan. Renstra ini diharapkan dapat dijadikan panduan dan pedoman dalam menjalankan semua program pengabdian kepada masyarakat di Unmer Pasuruan. Karena itu, kami berharap bahwa segenap civitas akademika mendukung tema ini sehingga tercipta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu pengabdian masyarakat, kami senantiasa mengevaluasi dan mereview implementasi pelaksanaan program. Oleh sebab itu, jika renstra, berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian seperlunya.

Demikian renstra ini disusun semoga bermanfaat untuk peningkatan mutu dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Unmer Pasuruan.

VII. Tim penyusun

Tim Penyusun Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Merdeka Pasuruan

- Penanggung Jawab : Dr. Ronny Winarno, S.H. M.Hum.
- Pengarah : 1. Dr. Ir. Sulistyawati, M.P. (Warek 1)
2. Dr. Ir. H. Soentoro, M.P. (Warek 2)
3. Dr. H. Joes Dwiharto, S.E., M.M. (Warek 3)
- Ketua : Muhammad Mashuri, S.H., M.H. (Ketua LPPM)
- Anggota : 1. Ratna Zulfarosda, S.P., M.P.
2. Vita Fibriyani, S.Si., M.Si.
3. Aisyah Rahadiani R. K., S.H.